

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *DOWN SYNDROME* YPAC JAKARTA

Nandysa Adzkya

Abstrak

Latar Belakang: *Down Syndrome* adalah penyakit yang disebabkan oleh kelainan pada kromosom (biasanya kromosom 21) yang gagal memisahkan diri saat meiosis. Hasilnya, seseorang memiliki 47 kromosom, satu kromosom lebih banyak dibandingkan rata-rata orang yang memiliki 46 kromosom kejadian *Down Syndrome* per 1.000 kelahiran hingga 1 kejadian per 1.100 kelahiran di seluruh dunia. **Tujuan Studi Kasus:** Untuk dapat mengetahui bagaimana penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Down Syndrome* di YPAC Jakarta. **Desain:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk memberikan gambaran sistematis tentang populasi tertentu yaitu *play terapi*, Neuro development Treatment, sensori dan Positioning. Menganalisis secara mendalam mengenai kasus tersebut. Dengan satu orang pasien berpartisipasi dalam studi kasus ini, parameter yang digunakan adalah pemeriksaan sensorik, pemeriksaan lingkup gerak sendi, GMFM dan XOTR. **Hasil :** Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemeriksaan dan intervensi yang diberikan selama 3 pertemuan, adanya perubahan secara validitas pada teknik Neuro development Treatment 12%, *play terapi* 5% sensori 5% positioning 14%, seperti pasien dapat mempertahankan posisi berdiri tegak lebih lama, menurunnya aktivitas tonus sedikit ke arah normal, dan penurunan lingkup gerak sendi (*Joint Laxity*). **Kesimpulan:** Untuk mencapai yang diinginkan, maka diperlukan konsistensi dalam pemberian intervensi, dan pemantauan konsistensi peran orangtua dalam melakukan home program.

Kata Kunci : Fisioterapi, *Down Syndrome*, Neuro development Treatment, *play terapi*, sensori dan GMFM.

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN *DOWN SYNDROME* CASES YPAC JAKARTA

Nandysa Adzkya

Abstract

Background: Down Syndrome is a disease caused by an abnormality in a chromosome (usually chromosome 21) that fails to separate during meiosis. As a result, a person has 47 chromosomes, one chromosome more than the average person who has 46 chromosomes. The incidence of Down Syndrome per 1,000 births is up to 1 occurrence per 1,100 births worldwide. **Purpose of Case Study:** To be able to find out how Physiotherapy management in Down Syndrome cases at YPAC Jakarta. **Design:** This study uses a descriptive case study approach to provide a systematic description of a particular population, namely play therapy, Neuro development Treatment, sensory and Positioning. Analyzing in depth about the case. With one patient participating in this case study, the parameters used were sensory examination, joint range of motion examination, GMFM and XOTR. **Results:** The evaluation results obtained after the examination and intervention provided for 3 meetings, there is a change in the validity of the Neuro development Treatment technique 12%, play therapy 5% sensory 5% positioning 14%, such as the patient can maintain an upright standing position for longer, decreased tonus activity slightly towards normal, and decreased joint range of motion (Joint Laxity). **Conclusion:** To achieve the desired, it is necessary to be consistent in providing interventions, and monitoring the consistency of the role of parents in conducting home programs.

Keywords : Physiotherapy, *Down Syndrome*, Neuro development Treatment, play therapy, sensory and GMFM.